

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kasus yang telah menguraikan tentang Asuhan Keperawatan pada Ny.M dan Tn.M dengan Penyakit Jantung Koroner di Puskesmas Trowulan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran:

1. Pengkajian

Menurut hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 05 Juni sampai evaluasi 16 Juni 2021 pada partisipan dengan inisial nama Ny. M (Perempuan usia 82 tahun), dan Tn. M (laki-laki usia 55 tahun) didapatkan data pada partisipan 1 keluhan utama adalah dan riwayat penyakit sekarang didapatkan partisipan 1 yaitu Ny.M mengeluh sesak nafas, nyeri pinggang dan dada sebelah kiri saat klien melakukan aktivitas. Dengan hasil pemeriksaan fisik Tekanan Darah 130/80 mmHg. Sedangkan partisipan 2 yaitu mendapatkan terkadang mengeluh keringat dingin, merasakan pusing. Dengan hasil pemeriksaan fisik Tekanan Darah 130/90 mmHg.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yaitu intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan peneliti adalah dengan manajemen energi (L.05178) dan terapi aktivitas (L.05186) Manajemen energy meliputi 3 tahap yaitu, *observasi* : Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelemahan, monitor kelemahan fisik dan emosional, monitor pola dan jam tidur, monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas. *Terapeutik* : Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus, lakukan rentang gerak pasif atau aktif, berikan

aktivitas distraksi yang menyenangkan, fasilitasi duduk di sisi tempat tidur, jika tidak dapat berpindah atau berjalan. *Edukasi* : Anjurkan tirah baring, anjurkan melakukan aktivitas secara bertahap, anjurkan menghubungi perawat jika tanda dan gejala kelelahan tidak berkurang, ajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan. Sedangkan terapi aktivitas meliputi, *Observasi* : Identifikasi deficit tingkat aktivitas, identifikasi makna aktivitas rutin (mis.bekerja) dan waktu luang, monitor respon emosional, fisik, social, dan spiritual terhadap aktivitas *Terapeutik* : Fasilitasi aktivitas fisik rutin (mis.ambulansi,mobilisasi) sesuai kebutuhan, fasilitasi pasien dan keluarga memantau kemajuannya sendiri untuk mencapai tujuan jadwalkan aktivitas dalam rutinitas sehari-hari. *Edukasi* :Ajarkan cara melakukan aktivitas yang dipilih, anjurkan terlibat dalam aktivitas kelompok atau terapi, jika sesuai.

4. Implementasi keperawatan

Tindakan secara umum dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan keperawatan serta tindakan keperawatan dilaksanakan bertujuan agar masalah keperawatan yang dialami partisipan 1 dan partisipan 2 dapat teratasi.

5. Evaluasi kperawatan

Evaluasi keperawatan pada partisipan 1 dan 2 teratasi pada hari keempat. Hal ini juga bisa terjadi karena kedua klien rutin meminum obat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi klien

Diharapkan bagi klien mengurangi makan makanan yang megandung tinggi lemak dan kolesterol, makanan asin dan makanan tinggi gula. Dan termotivasi melakukan edukasi manajemen energi serta terapi aktivitas dan melakukan asuhan

keperawatan yang telah diberikan oleh panulis maupun oleh tenaga kesehatan lainnya.

1.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi perawat sebagai anggota tim kesehatan yang paling banyak berhubungan dengan pasien dituntut meningkatkan secara terus-menerus dalam hal pemberian informasi dan pendidikan kesehatan tentang perawatan, pencegahan, dan pentingnya penggunaan pelayanan kesehatan sesuai dengan masalah yang dialami oleh anggota keluarga yang mengalami Penyakit Jantung Koroner dengan cara mendemonstrasikan perawatan nonfarmakologis, memberikan simulasi dan pendidikan melalui audio visual.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik lagi bagi klien dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan menuju perawat profesional serta lebih giat dalam belajar sehingga bisa menerapkan dalam praktek dan sebagai studi literatur terbaru dapat menambah wawasan, sehingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna membantu mempercepat penyembuhan klien